

**Pelatihan Wirausaha Digital kepada Jemaat Gereja Pentakosta  
Indonesia Sidang Paya Kapar Tebingtinggi  
Gloria Sirait<sup>1</sup>, Irving Josafat Alexander<sup>2</sup>, Susanti<sup>3</sup>, Timotius Agung Soripada<sup>4</sup>,  
Sunggu Sirait<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Riau, Riau, Indonesia

<sup>5</sup>Sekolah Tinggi Teologi Renuis, Pematangsiantar, Indonesia

E-mail: [gloria.sirait@uhnp.ac.id](mailto:gloria.sirait@uhnp.ac.id); [irving.alexander@uhn.ac.id](mailto:irving.alexander@uhn.ac.id); [susanti@uhn.ac.id](mailto:susanti@uhn.ac.id);  
[timotius.agung@lecturer.unri.ac.id](mailto:timotius.agung@lecturer.unri.ac.id); [sungqusirait20@gmail.com](mailto:sungqusirait20@gmail.com)

**Abstrak**

Pada dasarnya, pelatihan kewirausahaan merupakan pelatihan dengan memberikan ketrampilan berwirausahaan, menumbuhkan motivasi dan minat berwirausaha sehingga peserta mendapatkan peningkatan ketrampilan, pengetahuan, pengalaman serta kemampuan untuk berwirausaha. Di era digital ini, wirausahawan dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif. Mereka perlu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan sebagai instrumen utama. Tahap Pra-kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan potensi jemaat gereja, termasuk pemetaan kemampuan serta kekurangan yang dimiliki peserta. Selanjutnya, penyusunan materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan peserta dilakukan secara cermat, mempertimbangkan berbagai aspek seperti pengetahuan digitalnya, pemahaman akan bisnis, dan potensi wirausaha yang dimiliki. Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat yang cukup besar untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan digital peserta. Peserta juga memperlihatkan antusiasme yang tinggi dibuktikan dari banyaknya pertanyaan dari para peserta. Adanya pelatihan kewirausahaan dan pendampingan ini diharapkan bermanfaat dan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan berwirausaha digital bagi para peserta.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Wirausaha, Digital, Jemaat, Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Paya Kapar Tebing Tinggi

**Abstract**

*Basically, entrepreneurship training is training that provides entrepreneurial skills, fosters motivation and interest in entrepreneurship so that participants gain increased skills, knowledge, experience and ability to become entrepreneurs. In this digital era, entrepreneurs are required to be more adaptive and innovative. They need to utilize digital technology to improve operational efficiency, expand market reach, and create added value for customers. This service activity uses a training approach as the main instrument. The pre-activity stage begins with identifying the needs and potential of the church congregation, including mapping the participants' abilities and shortcomings. Furthermore, the preparation of training materials tailored to the participants' needs was carried out carefully, taking into account various aspects such as digital knowledge, understanding of business and entrepreneurial potential. From the service activities that have been carried out, it can be concluded that this activity has considerable benefits for improving participants' digital entrepreneurship skills and knowledge. Participants also showed high enthusiasm as evidenced by the many questions from the participants. It is hoped that this entrepreneurship training and mentoring will be*

*useful and can increase the knowledge, abilities and skills of digital entrepreneurship for the participants.*

**Keywords:** *Training, Entrepreneurship, Digital, Congregation, Indonesian Pentecostal Church (GPI) Paya Kapar Tebing Tinggi*

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat menjadi esensial dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan, terutama dalam konteks kemiskinan dan keterbelakangan yang masih menjadi tantangan di banyak komunitas (Zunaidi et al., 2022). Pemberdayaan mencerminkan suatu pendekatan pembangunan yang berpusat pada kebutuhan rakyat, partisipatif, pemberdayaan, dan berkelanjutan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah tentang memperkuat masyarakat dengan mendorong kesadaran akan potensi yang dimiliki dan merangsang pengembangannya (Minang et al., 2021). Perkembangan teknologi begitu pesat (Silaban et al, 2024) sehingga berpengaruh pada pola pikir dan pola tindak masyarakat di berbagai pelosok kota maupun desa (Sirait et al, 2023). Perkembangan dunia digital tidak hanya menimbulkan peluang (Alexander et al, 2023), tetapi juga tantangan dan kekhawatiran (Sirait et al, 2023). Diperlukan adaptasi yang mumpuni untuk menyesuaikan

diri dengan perkembangan zaman (Silaban et al, 2024).

Pada dasarnya, pelatihan kewirausahaan merupakan pelatihan dengan memberikan ketrampilan berwirausahaan, menumbuhkan motivasi dan minat berwirausaha sehingga peserta mendapatkan peningkatan ketrampilan, pengetahuan, pengalaman serta kemampuan untuk berwirausaha (Pujiastuti et al, 2024).

Di era digital ini, wirausahawan dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif (Silaban et al, 2021). Mereka perlu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Penggunaan media sosial, e-commerce, dan analisis data besar (big data) menjadi keterampilan penting yang harus dikuasai oleh para pengusaha modern. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, wirausahawan dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan proses bisnis

secara keseluruhan. Salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dan semangat seseorang adalah melalui program pelatihan dalam bidang kewirausahaan (Diana et al., 2023). Banyak bisnis, besar maupun kecil sudah merasakan manfaat dari pemasaran digital. Dengan memanfaatkan pemasaran digital secara maksimal sektor usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki potensi untuk meraih keuntungan signifikan (Aditya & Rusdianto, 2023).

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan kepada peserta pengabdian, mendorong ide-ide kreatif dalam merancang usaha digital, serta memberikan pemahaman dasar tentang strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat usia produktif agar lebih terbuka terhadap peluang wirausaha (Zahra et al, 2024).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan sebagai instrumen utama. Tahap Pra-kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan potensi jemaat gereja, termasuk pemetaan kemampuan serta kekurangan yang dimiliki peserta.

Selanjutnya, penyusunan materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan peserta dilakukan secara cermat, mempertimbangkan berbagai aspek seperti pengetahuan digitalnya, pemahaman akan bisnis, dan potensi wirausaha yang dimiliki. Tim Pengabdian selanjutnya mengurus perizinan dan berkolaborasi dengan pimpinan Gereja yakni Pendeta untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian dan mengundang seluruh jemaat gereja yang menjadi target peserta.

Selanjutnya, Tim Pengabdian menyusun materi sesuai dengan solusi yang ditawarkan yaitu Pelatihan Kewirausahaan Digital Untuk Peserta yakni Jemaat Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Paya Kapar Tebing Tinggi. Jumlah peserta kegiatan pengabdian yakni sebanyak 30 orang yang terdiri dari berbagai kategori usia mulai dari remaja hingga orang dewasa. Luaran kegiatan pengabdian ini adalah Jurnal Pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemaparan materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian dalam kegiatan ini terbagi dalam 3 sesi sebagai berikut :

- Sesi pertama dengan judul “Mengetahui Wirausaha dan Menumbuhkan Mindset Wirausaha”
- Sesi kedua dengan judul “ Melatih keterampilan Wirausaha Digital melalui Media Sosial dan aplikasi Merchant Online”. Pada sesi kedua ini, Tim Pengabdian juga melatih contoh mempromosikan usaha ke media sosial dan aplikasi merchant online sekaligus cara mempromosikannya.
- Sesi ketiga merupakan sesi diskusi dan tanya jawab dari peserta ke Tim Pengabdian sekaligus Penutup.



**Gambar 1. Peneliti sedang memaparkan materi Pengabdian**

Pada saat kegiatan Pengabdian dilaksanakan, peserta juga menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat. Hal tersebut

terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta.



**Gambar 2. Para peserta kegiatan sedang mendengarkan pemaparan**

Di era modern, digitalisasi bisnis tentunya menjadi hal yang sangat penting (Putri et al, 2024). Mengikuti perkembangan saat ini tentunya dapat memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia (Silaban et al, 2021). Era digital telah membuka peluang bisnis baru, seperti menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional serta produk dan layanan yang inovatif (Pujiastuti et al, 2024). Pemasaran digital berperan penting dalam menjangkau pasar yang lebih luas dengan cara yang lebih nyaman dibandingkan pemasaran tradisional (Sari et al., 2023).

## **SIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat yang cukup besar untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan digital peserta. Peserta juga memperlihatkan antusiasme yang tinggi dibuktikan dari banyaknya pertanyaan dari para peserta. Adanya pelatihan kewirausahaan dan pendampingan ini diharapkan bermanfaat dan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan berwirausaha digital bagi para peserta.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pendeta beserta seluruh warga jemaat Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Paya Kapar Tebing Tinggi atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian ini.

#### REFERENSI

Aditya, R., & Rusdianto, R. Y. (2023). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 96–102.

Alexander, I. J., Sirait, G., Sibarani, I. S., & Sitorus, L. (2023). Edukasi

Literasi Digital Dalam Menangkal Penyebaran Hoax Di Masyarakat. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(4), 01-05.

Alexander, I. J., Sinurat, H., Nainggolan, J. R., & Sirait, G. (2024). Edukasi Permasalahan Hoaks dan Cyberbullying Pada Remaja Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Paya Kapar Kota Tebingtinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2379-2383.

Diana, Y., Rahayu, S., & Zannah, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kelambir Lima. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 1–14.

<https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14534>

Minang, H. P., Digdowiseiso, K., & Sugiyanto, E. (2021). Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desadalam Memperdayakan Masyarakat Desa: Studi Kasus Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten. *Ilmu Dan Budaya*, 42(2), 6.

- Pujiastuti, N. S., Julianto, E. N., & Saptiono, A. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Digital Untuk Atlet Kota Semarang. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 33-44.
- Putri, D. A., Rizal, D. N., Nafisah, D., Nuri, N., & Pujiastuti, N. S. (2024). PELATIHAN WIRAUUSAHA DIGITAL PADA ATLET KONI KOTA SEMARANG DAN PELAKU UMKM. *Jurnal Pengabdian Perguruan Tinggi (Jurnal Pedati)*, 2(1), 12-19.
- Sari, O. H., Rukmana, A. Y., Munizu, M., Novel, N. J. A., Salam, M. F., Hakim, R. M. A., Sukmadewi, R., & Purbasari, R. (2023). *Digital Marketing: Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutahaean, E., Hutapea, F. M., & Alexander, I. J. (2021). Efektivitas model problem based learning bermediakan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kimia dan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(1), 18-26.
- Silaban, R., Panggabean, F. T., Panggabean, M. V., Sianturi, P. A., & Alexander, I. J. (2021). Android Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(3), 121-131.
- Silaban, R., br Girsang, O. A., Manalu, R. T., Sitorus, M., Tarigan, S., & Alexander, I. (2024, January). Analysis of Teachers and Student Responses to Android-based Chemical Bonding Learning Media Using Smart Apps Creator Program. In *Proceedings of the 5th International Conference on Innovation in Education, Science, and Culture, ICIESC 2023, 24 October 2023, Medan, Indonesia*.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Mahulae, S. H. R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(3), 104-108.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Silaban, R. (2023). Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion Cultivation (*Allium fistulosum* L.). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 6(2), 147-157.

Zahra, T. M. Z., Husna, T. N., Rohmah, U. M., Fadhilla, U., Khasanah, U., & Faiza, N. A. R. (2024). Pelatihan Wirausaha Bakery sebagai Solusi Inklusif untuk Masyarakat Usia Produktif di Kota Kediri. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 190-195.

Zunaidi, A., Fauza, N., Zainuddin, M., Mushlihin, I. A., & Mutafarida, B.

(2022). Training for MSME Development in an Effort to Improve Professional MSME Business Financial Governance. The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON UCE2022)